

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TEBAK KATA
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII B DI MTsN 1
LOSARI KABUPATEN CIREBON**

Windari¹, Suniti², D. Suryatman³
IAIN SyekhNurjati Cirebon^{1,2,3}
windari31@yahoo.com; suniti.iaincbrn@gmail.com;
suryatman@gmail.com

Abstrak

Proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS Kelas VII di MTsN 1 Losari Cirebon masih belum terlaksana dengan baik, hal tersebut dilihat dari keaktifan siswa yang kurang pada saat proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran Cooperative Learning Tipe Tebak Kata, keaktifan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model Cooperative Learning Tipe Tebak Kata pada mata pelajaran IPS kelas VII B di MTsN 1 Losari Cirebon. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang telah dilaksanakan selama tiga siklus. Berdasarkan hasil pengelolaan data, hasil penerapan model Cooperative Learning Tipe Tebak Kata menunjukkan bahwa pada siklus I kinerja guru sebesar 75%, keaktifan belajar siswa sebesar 75%, hasil belajar siswa sebesar 63,15. Pada siklus II kinerja guru sebesar 90%, keaktifan belajar siswa sebesar 85,71%, hasil belajar siswa sebesar 86,84. dan Pada siklus III kinerja guru sebesar 93,33%, keaktifan belajar siswa sebesar 92,85%, hasil belajar siswa sebesar 92,10. hal ini membuktikan bahwa dengan diterapkannya model Cooperative Learning Tipe Tebak Kata mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII B MTsN 1 Losari Cirebon tiap siklusnya.

Kata Kunci: *Model, Cooperative Learning, hasil belajar*

Abstract

Process school activity [at] subject of IPS Class of VII [in] MTsN 1 Losari Cirebon still uncommitt better, [the] mentioned seen from livelines of less student at the (time) of study process. Target of this research to know applying of study of Cooperative Learning Type Guess Word, student keaktifann and improvement of result learn student [pass/through] applying of model of Cooperative Learning Type Guess Word [at] subject of IPS class of VII B MTsN i d 1 Losari Cirebon. This Research use Research Of Action Class (PTK) model Kemmis and of Mc Taggart which have been executed [by] during three cycle. Pursuant to result of management of data, result of applying of model of Cooperative Learning Type Guess Word of menunjukkan that [at] cycle of I performance learn equal to 75%, livelines learn student equal to 75%, result learn student equal to 63,15. [At] cycle of II performance learn equal to 90%, livelines learn student equal to 85,71%,

result learn student equal to 86,84. and [At] cycle of III performance learn equal to 93,33%, livelines learn student equal to 92,85%, result learn student equal to 92,10.hal this prove that applied of model of Coopratve Learning Tipe Guess Word can improve livelines learn student [at] subject of IPS [in] class of VII B MTSN 1 Losari Cirebon every its cycle

Keywords: Model, Coopratve Learning, result of learning

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MTsN 1 Losari Kab. Cirebon, dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu, guru masih menggunakan metode ceramah dengan sedikit tanya jawab dan diskusi dalam proses pembelajaran. Apalagi dengan metode ceramah yang lebih mendominasi, sehingga yang dilakukan siswa hanya diam mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini yang menimbulkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang berujung pada rendahnya hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai 65, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai oleh siswa adalah 70 untuk mata pelajaran IPS di MTsN 1 Losari Kabupaten Cirebon. Mengacu pada permasalahan tersebut, maka pembelajaran yang aktif di tandai dengan adanya rangkaian kegiatan yang mampu membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung baik fisik, mental, maupun emosional.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Coopratve Learning* Tipe Tebak Katadalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Vii B Di Mtsn 1 Losari Kabupaten Cirebon ”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan seperti tersebut di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe tebak kata pada mata pelajaran IPS?
- b. Bagaimana keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* pada mata pelajaran IPS?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe tebak kata pada mata pelajaran IPS?

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah telah ditetapkan, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing-masing tujuan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran IPS terpadu.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui penerapan model *cooperative learning* tipe tebak kata pada mata pelajaran IPS.

- 2) Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* pada mata pelajaran IPS.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe tebak kata pada mata.

B. KAJIAN TEORI

1. Model *Cooprative Learning* Tipe Tebak Kata

a. Model *Cooperative Learning* Tipe Tebak Kata

Pembelajaran kooperatif mengembangkan keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial siswa seperti, bekerja sama, setia kawan dan mengemukakan pendapat. Keterampilan seperti ini sangat dibutuhkan secara berkelanjutan pada kehidupan siswa. Keterampilan yang diperoleh siswa tidak hanya berhenti setelah pembelajaran usai melainkan pengalaman yang diperoleh selama bekerja kelompok dapat diterapkan

kembali pada kelompok lainnya melalui perilaku yang positif dan akan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Model Tebak Kata

Langkah-langkah pelaksanaan model tebak kata menurut Suprijono (2009:131) yaitu:

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit.
- 2) Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas.
- 3) Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa yang lainnya diberi kartu yang berukuran 5×2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga.
- 4) Sementara siswa membawa kartu 10×10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm. jawaban tepat bila sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga.
- 5) Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya.
- 6) Dan seterusnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan dalam Pemanfaatannya

- 1) Kelebihannya : a) anak akan mempunyai kekayaan bahasa. b) Sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya. c) Siswa menjadi tertarik untuk belajar d) memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.
- 2) Kekurangannya : a) Memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit tersampaikan. b) Bila siswa tidak menjawab dengan benar maka tidak semua siswa dapat maju karena waktu terbatas.

2. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan (*active learning*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keaktifan adalah kegiatan. Keaktifan belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Zaeni menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran, dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak dengan baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Zaeni, 2007 : 16).

b. Klasifikasi Keaktifan

Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti berikut: 1) siswa sering bertanya kepada guru atau siswa lainnya 2) siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 3) siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 4) siswa senang diberi tugas oleh guru. (Rosaliya, 2005:4).

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yang sering disebut dengan istilah “scholastic achievement” atau academic achievement” adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah dan dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes belajar. Implementasi dari belajar adalah hasil belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS

Baik buruknya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri berupa faktor psikologis dan faktor eksternal. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting dalam memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

Menurut Slameto (2003: 54-64) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern faktor yang ada di luar individu.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Hidayati (2008:7) mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu pendekatan interdisipliner dari pelajaran Ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Pendapat yang hampir sama juga ditegaskan oleh Taneo (2009:1.8) yang menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan hasil perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan politik. Mata pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, oleh karena itu dipadukan menjadi satu bidang studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Rudy Gunawan (2011: 37) mengemukakan bahwa: Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, sedangkan ilmu sosial bertujuan menciptakan tenaga ahli dalam bidang ilmu sosial.

C. METODOLOGI

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian Tindakan Kelas yang dalam Bahasa Inggris biasa disebut *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Kardiawarman, 2007: 2). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya penelitian dilakukan secara bersama atau bekerja sama antara peneliti dengan guru

IPS di sekolah tempat penelitian dilakukan. Sedangkan partisipatif artinya peneliti dibantu oleh teman sejawat atau mahasiswa dan sebagainya mengikuti dan mengamati proses pembelajaran selama tindakan dilakukan.

2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart. Model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart tampak masih begitu dekat dengan model yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin sehingga belum tampak adanya perubahan. Keempat komponen tersebut meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Losari Cirebon. Terletak di jalan H. Abdul halim no14 panggansari losari Cirebon. Berikut ini uraian tinjauan singkat MTsN 1 Losari Cirebon.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dimulai bulan februari 2017 minggu terakhir sampai bulan April 2017. Akan tetapi penelitian tindakan dilaksanakan mulai bulan Maret 2017 pada minggu ke 2 sampai bulan April 2017 sebanyak 3 siklus sesuai dengan jadwal pelajaran, dan sesuai dengan kesepakatan tim peneliti dengan guru mata pelajaran serta kepala MTs N 1 Losari Cirebon.dan Berikut tabel jadwa rencana kegiatan PTK.

5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kela VII B di MTsN 1 Losari Cirebon pada semester genap tahun akademik 2016/2017 sebanyak 38 orang siswa.

6. Jenis Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada silklus I dan II dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Cooprative Learning* tipe tebak kata. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik-teknik Wawancara, Observasi, Tes dan Dokumentasi.

8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang dimaksud dalam PTK adalah alat yang digunakan oleh guru atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan (Sumadayo, 2013: 75).

9. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara system matis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan keunit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan model pembelajaran *Cooprative Learning* Tipe Tebak Kata pada siklus I kinerja guru sebesar 75%. Keaktifan belajar siswa sebesar 75%. Hasil belajar siswa sebesar 63,15. Pada siklus II kinerja guru sebesar 90%. Keaktifan belajar siswa sebesar 85,71%. Dan hasil belajar siswa sebesar 86,84. Dan siklus III kinerja guru sebesar 93,33%.keaktifan belajar siswa 92,85%. Hasil belajar siswa 92,10%. Hal ini membuktikan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran model *Cooprative Larning* Tipe Tebak Kata kelas mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII B di MTsN 1 Losari Cirebon.
2. Keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *Cooprative Larning* Tipe Tebak Kata kelas VII B di MTsN 1 Losari Cirebon dapat meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian selama proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa pada siklus I memperoleh presentase sebesar 75%

dengan kategori baik, pada siklus II presentase keaktifan siswa naik menjadi sebesar 85,71% dengan kategori sangat baik, dan selanjutnya mengalami kenaikan kembali pada siklus III yaitu sebesar 92,85% dengan kategori sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooprative Larning* Tipe Tebak Kata pada mata pelajaran IPS kelas VII B di MTsN 1 Losari Cirebon mengalami kenaikan yang sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68,15 dengan ketuntasan belajar sebesar 63,15%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 74,60 dengan ketuntasan belajar sebesar 86,84%. Hasil belajar siswa terus meningkat pada siklus III yaitu mendapat rata-rata sebesar 83,28 dengan ketuntasan sebesar 92,10%. Dengan demikian penerapan model *Cooprative Larning* Tipe Tebak Kata dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Losari Cirebon.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran *Cooprative Learning* Tipe Tebak Kata dalam mata pelajaran IPS kelas VII B di MTsN 1 Losari Cirebon dapat diterapkan dengan baik kepada siswa.
- b. Keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *Cooprative Larning* Tipe Tebak Kata kelas VII B di MTsN 1 Losari Cirebon dapat meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian selama proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa pada siklus I memperoleh presentase sebesar 75% dengan kategori baik, pada siklus II presentase keaktifan siswa naik menjadi sebesar 85,71% dengan kategori sangat baik, dan selanjutnya mengalami kenaikan kembali pada siklus III yaitu sebesar 92,85% dengan kategori sangat baik.

- c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooprative Larning* Tipe Tebak Kata pada mata pelajaran IPS kelas VII B di MTsN 1 Losari Cirebon mengalami kenaikan yang sangat baik.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam rangka pembinaan guru agar guru lebih berkualitas di masa yang akan datang.
- 2) Mengusahakan fasilitas yang bisa mewadahi agar proses pembelajaran dapat bermutu.

b. Bagi Guru

- 1) Guru harus sering memberikan soal latihan kepada siswa khususnya pada mata pelajaran IPS, agar siswa lebih giat belajar dan memahami materi yang disajikan.
- 2) Guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan dapat mengaktifkan siswa atau meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

- 1) Siswa harus lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas rumah (PR) yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa hendaknya memperhatikan dan tidak gaduh saat guru sedang menerangkan atau dalam prose pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam menerapkan model pembelajaran *Cooprative Larning* Tipe Tebak Kata dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa agar tidak melakukan plagiat yang sama persis dengan karya yang penulis buat dikarenakan dalam karya penulis ini masih terdapat kekurangan dari segi media pembelajaran yang kurang maksimal, dan strategi yang digunakan kurang variatif. Maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat

mengembangkan penggunaan berbagai media dan strategi pembelajaran model *Cooperative Learning* Tipe Tebak Kata ini lebih bisa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Aripin, Ipin. 2014. *Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data dengan Excel dan SPSS*. Cirebon: Tidak diterbitkan
- Aqih, Zaenal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama widya.
- Aulia, Ni'fatul. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Menulis dari Mahasiswa Tahun Kedua MTS Ihyatul Islam Ujungpangkah Gresik Melalui Permainan Tebak Kata*. <http://lib.unnes.ac.id/17305/1/1401409016.pdf>. diakses 25-11-2016.
- Ar-Ruzz Media. 2016. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Dimayati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama widya.
- Harfiyanto, Doni. 2011. *Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Permainan Tebak Kata dengan Metode Ceramah Bervarisi pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Sjarah Kelas VIII Siswa SMP Nurul Salam Bantarbolang Kabupaten Pemalang*. Internet <http://lib.unnes.ac.id/17305/1/1401409016.pdf>. diakses 25-11-2016
- Hisyam, Zaeni. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooverative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- IAIN Sehati Perss. *Pedoman Penulisan Proposal/ Skripsi*. Cirebon: Pangger Cirebon.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Martinis, Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).
- Mulyasa. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Grafindo.

- Oemar, Hamalik. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pertiwi, Ajeng Melia. 2013. *Penerapan Permainan Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMPI 01 Pujon*. <http://lib.unnes.ac.id/17305/1/1401409016.pdf>. diakses 25-11-2016..
- Paizaludin, Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto. 2010. *Evalasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Santoso, Ras Budi Eko. 2011. *Model Pembelajaran Cooperative Learning (Tebak Kata)*. Online Available at [http://Model Pembelajaran Cooperative Learning \(Tebak Kata\) Ras Eko Budi Santoso \(Marginalers\).html](http://Model Pembelajaran Cooperative Learning (Tebak Kata) Ras Eko Budi Santoso (Marginalers).html) (diakses 3 Januari 2013).
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Graham Ilmu.
- Usman, Moh Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiriaatmajda, Rochaiti. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://lib.unnes.ac.id/17305/1/1401409016.pdf> diakses tanggal 26-11-2016 jm 19:30
- <http://eprints.uny.ac.id/15609/1/skripsi%20mijil%20widianingtias.pdf> diakses pada tanggal 15-11-2016 jam 19:15
- <http://lib.unnes.ac.id/17305/1/1401409016.pdf> diakses pada tanggal 15-12-2016 jam 19:30